



### Efek Manajemen Pendidikan Islam terhadap Pencapaian Tujuan Pendidikan Islami Berdasarkan Model *Input–Proses–Output* (IPO)

Trian Hermawan<sup>1\*</sup>, Samsul Hadi<sup>2</sup>, Tarekah Hasanah<sup>3</sup>, Wahyu Febriana<sup>4</sup>,  
Binti Luthfiah<sup>5</sup>, Agus Pahrudin<sup>6</sup>, Bujang Rahman<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

<sup>7</sup>Universitas Lampung

\*trian.hm@gmail.com

**How to cite (in APA Style):** Hermawan, T., Hadi, S., Hasanah, T., Febriana, W., Luthfiah, B., Pahrudin, A., Rahman, B. (2025). Efek Manajemen Pendidikan Islam Terhadap Pencapaian Tujuan Pendidikan Islami Berdasarkan Model Input–Proses–Output (IPO). *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 18 (2), pp. 277-286 .

**Abstract:** *This study aims to analyze the effects of Islamic education management on the attainment of Islamic educational goals through a Systematic Literature Review (SLR) approach and the Input–Process–Output (IPO) framework. The review is based on 15 verified articles published between 2020 and 2025 that are relevant to Islamic education management, the implementation of Islamic learning, and the development of student character. The analysis identifies thematic patterns across three key components: input (Islamic leadership, teacher competence, organizational culture, and infrastructure), process (implementation of an Islamic curriculum, instructional strategies, classroom management, and academic supervision), and output (moral conduct, character formation, spirituality, and learning outcomes). The findings indicate that the effectiveness of Islamic education management has a significant influence on the achievement of Islamic educational objectives, particularly through strengthening the quality of inputs that directly shape the learning process and educational outputs. The IPO model is shown to provide a comprehensive analytical framework for understanding the systemic relationship between educational governance, teaching processes, and Islamic-based learning outcomes. This study reaffirms the importance of integrated, value-oriented, and adaptive Islamic education governance as a prerequisite for the optimal realization of Islamic educational goals.*

**Keywords:** *Islamic Education Management, Islamic Educational Goals, IPO, SLR, Islamic Learning Process*

#### PENDAHULUAN

Pendidikan di era modern menuntut perubahan besar bagi lembaga pendidikan Islam, terutama dalam aspek tata kelola, peningkatan kualitas proses pembelajaran, serta pencapaian tujuan pendidikan yang menekankan integrasi

aspek spiritual, moral, dan intelektual. Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa kualitas manajemen pendidikan Islam sangat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik (Abd Rahman & Smith, 2024; Suwenti et al., 2025). Dari analisis analisis tersebut menegaskan bahwa tantangan seperti rendahnya kepemimpinan, kurangnya kompetensi pendidik, serta budaya organisasi yang tidak sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam sering kali menyebabkan tujuan pendidikan Islam tidak optimal tercapai.

Manajemen pendidikan Islam pada dasarnya adalah proses pengelolaan yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi administratif, tetapi juga didasarkan pada nilai-nilai ilahiah dan profesionalitas. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam sebagaimana dirumuskan dalam ajaran Islam. Dalam perspektif Islam, kegiatan manajemen adalah amanah yang harus dilakukan dengan prinsip kejujuran, keadilan, kebijaksanaan, serta tanggung jawab moral (Hamid & Bahari, 2025; Nurjanah & Hermawan, 2025). Maka, manajemen pendidikan Islam seharusnya tidak hanya mengadopsi konsep modern, namun juga menginternalisasi nilai-nilai Qur'an dan Sunnah dalam pengambilan keputusan, pembinaan pendidik, serta pengembangan peserta didik.

Integrasi nilai-nilai tersebut menjadi fondasi penting dalam membangun tata kelola lembaga pendidikan Islam yang berkarakter dan berorientasi pada pengembangan akhlak mulia. Dalam penelitian (Hosaini et al., 2024; Shofwani et al., 2025), ditemukan bahwa banyak lembaga pendidikan Islam masih menghadapi tantangan signifikan, termasuk ketidaksesuaian antara input pendidikan seperti kepemimpinan, kompetensi guru, sarana prasarana, dan budaya organisasi dengan proses pembelajaran yang dijalankan. Akibatnya, pencapaian tujuan pendidikan Islam tidak dapat terwujud secara menyeluruh. Banyak lembaga pendidikan juga terlalu fokus pada aspek administratif seperti akreditasi, pelaporan mutu, atau standar teknis, namun kurang memberikan perhatian pada penguatan karakter Islam melalui proses pembelajaran, pembiasaan nilai-nilai Islam, serta pengembangan kepribadian peserta didik.

Ketidakseimbangan antara kualitas input pendidikan, efektivitas proses pembelajaran, serta hasil berupa pencapaian tujuan pendidikan Islam dapat dianalisis secara lebih mendalam melalui model Input–Proses–Output (IPO). Model ini sudah banyak digunakan dalam studi manajemen pendidikan untuk menggambarkan hubungan antara sumber daya, proses manajerial, dan hasil yang dicapai. Dalam konteks pendidikan Islam, penelitian menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan Islam, kompetensi guru, budaya organisasi yang berbasis nilai, serta kecukupan sarana dan prasarana (input) mempunyai pengaruh besar terhadap implementasi kurikulum, manajemen kelas, dan strategi pembelajaran Islam (proses) (Nuha et al., 2024). Keselarasan antara input dan proses tersebut yang kemudian menentukan kualitas pembentukan akhlak, spiritualitas, dan karakter peserta didik sebagai output utama tujuan pendidikan Islam.

Meskipun berbagai studi telah membahas aspek manajemen pendidikan

Islam, sebagian besar penelitian masih bersifat parsial dan belum secara menyeluruh menganalisis hubungan sistemik antara manajemen pendidikan Islam dan pencapaian tujuan pendidikan Islam dalam kerangka IPO. Pendekatan IPO memberikan gambaran holistik mengenai bagaimana kualitas tata kelola lembaga mempengaruhi proses pendidikan serta hasil yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang sistematis melalui Systematic Literature Review (SLR) yang mampu memetakan secara komprehensif temuan-temuan penelitian terbaru terkait efek manajemen pendidikan Islam terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islam.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini merumuskan dua pertanyaan utama: (1) bagaimana efek manajemen pendidikan Islam terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islam berdasarkan hasil penelitian terbaru? dan (2) bagaimana model Input–Proses–Output menjelaskan hubungan antara input, proses, dan output dalam konteks manajemen pendidikan Islam? Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan tata kelola lembaga pendidikan Islam yang lebih efektif, integratif, serta berorientasi pada nilai-nilai Islam.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada model PRISMA 2020. Metode ini digunakan untuk menelusuri, menyeleksi, dan mensintesis berbagai penelitian yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam, kualitas input dan proses pendidikan, serta pencapaian tujuan pendidikan Islami yang dianalisis melalui model Input–Proses–Output (IPO). Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan pemetaan temuan penelitian secara komprehensif dan terstruktur, serta memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola hubungan antara input manajerial, proses pendidikan, dan output pendidikan Islam berdasarkan bukti ilmiah terkini (Page et al., 2021).

Proses penelusuran literatur dilakukan dengan bantuan aplikasi Harzing's Publish or Perish dengan sumber data utama meliputi Google Scholar, CrossRef, DOAJ, dan Garuda. Penelitian difokuskan pada artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025 untuk memastikan relevansi terhadap perkembangan terbaru manajemen pendidikan Islam. Kata kunci digunakan dalam bahasa Indonesia dan Inggris dengan kombinasi operator Boolean, seperti “manajemen pendidikan Islam”, “Islamic education management”, “input process output model”, “IPO in education”, “mutu pendidikan Islam”, “kepemimpinan Islami”, dan “Islamic educational outcomes”. Seluruh artikel yang ditemukan kemudian melalui proses identifikasi awal berdasarkan judul dan abstrak.

Seleksi artikel dilakukan mengikuti empat tahapan PRISMA, yaitu identification, screening, eligibility, dan inclusion. Pada tahap identifikasi, semua

artikel hasil penelusuran dikumpulkan. Selanjutnya, pada tahap screening, artikel duplikat dihapus, dan artikel yang tidak relevan dengan topik manajemen pendidikan Islam dikeluarkan. Pada tahap eligibility, artikel yang tersisa dibaca secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus kajian IPO. Artikel yang memenuhi seluruh persyaratan kemudian dinyatakan layak sebagai sumber utama. Kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut untuk memberikan kejelasan terhadap proses seleksi literatur.

**Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

| <b>Kriteria Inklusi</b>                                                                                                                                | <b>Kriteria Eksklusi</b>                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 1. Artikel terbit tahun 2020-2025                                                                                                                      | 1. Artikel terbit sebelum tahun 2020                                |
| 2. Terbit pada jurnal peer-reviewed                                                                                                                    | 2. Publikasi non-ilmiah (opini, blog, laporan umum)                 |
| 3. Terindeks SINTA 1-3, DOAJ, atau setara                                                                                                              | 3. Jurnal tidak terindeks atau kualitas meragukan                   |
| 4. Ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris                                                                                                         | 4. Artikel dalam bahasa selain Indonesia/Inggris                    |
| 5. Membahas manajemen pendidikan Islam, komponen input-proses-output, kepemimpinan Islami, mutu pembelajaran, atau pencapaian tujuan pendidikan Islami | 5. Tidak relevan dengan tema atau tidak mengandung aspek manajerial |
| 6. Artikel tersedia dalam full text                                                                                                                    | 6. Artikel tidak tersedia lengkap (abstrak saja)                    |
| 7. Menggunakan metode empiris (kualitatif/kuantitatif/mixed) atau konseptual                                                                           | 7. Metode tidak jelas atau tidak dapat diverifikasi                 |

Setelah proses seleksi, sebanyak 15 artikel yang memenuhi kriteria ditetapkan sebagai sumber utama dan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis diawali dengan membaca setiap artikel secara menyeluruh untuk memahami variabel manajerial, proses pembelajaran, dan hasil pendidikan yang dikaji. Data kemudian diekstraksi dan dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama sesuai model IPO, yaitu input (kepemimpinan Islami, kompetensi guru, budaya organisasi, sarana prasarana), proses (implementasi kurikulum, manajemen pembelajaran, supervisi akademik), dan output (akhlak, spiritualitas, karakter peserta didik, hasil belajar). Tema dan subtema yang muncul kemudian ditinjau kembali untuk memastikan konsistensi dan kesesuaiannya dengan kerangka teoritik. Sintesis data dilakukan dengan membandingkan hasil antarartikel sehingga diperoleh pola hubungan yang jelas dan argumentatif mengenai bagaimana input manajerial memengaruhi proses pendidikan dan bagaimana proses tersebut menentukan pencapaian tujuan pendidikan Islam.

Metode SLR yang diterapkan dalam penelitian ini memungkinkan

penyusunan pemetaan konseptual dan empiris yang kuat tentang pengaruh manajemen pendidikan Islam terhadap capaian pendidikan Islami melalui pendekatan IPO. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan tata kelola lembaga pendidikan Islam yang lebih efektif, integratif, dan berlandaskan nilai-nilai Islami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Seleksi Studi dan Karakteristik Artikel

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi 15 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan eksklusi setelah melalui proses seleksi PRISMA. Kelima belas artikel tersebut mewakili kajian empiris dan konseptual mengenai manajemen pendidikan Islam, mutu proses pembelajaran, serta pencapaian tujuan pendidikan Islami. Secara umum, artikel yang terpilih berfokus pada empat aspek utama: (1) kepemimpinan Islami; (2) kompetensi guru; (3) budaya dan tata kelola lembaga; serta (4) kualitas pembelajaran Islami. Seluruh artikel tersebut dapat dipetakan ke dalam komponen *Input-Proses-Output (IPO)*.

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai karakteristik penelitian yang dianalisis, berikut disajikan tabel SLR yang memuat judul, metode, temuan utama, dan kategorisasi temuan ke dalam komponen IPO.

**Tabel 2. Daftar Artikel SLR dan Kategorisasi IPO**

| No | Penulis & Tahun          | Judul Artikel                                                 | Metode      | Temuan Utama                                                    | Kategori IPO  |
|----|--------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------|---------------|
| 1  | (Alfaridli, 2024)        | Islamic values-based leadership and management transformation | Kualitatif  | Kepemimpinan Islami memperkuat transformasi tata kelola sekolah | Input         |
| 2  | (Hayani et al., 2024)    | Efektivitas Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam     | Kualitatif  | Kepemimpinan Islami meningkatkan mutu lembaga                   | Input         |
| 3  | (Obaid et al., 2024)     | Implementation of Islamic Education Curriculum                | Kualitatif  | Kurikulum Islam memengaruhi kualitas proses pembelajaran        | Proses        |
| 4  | (Mutiarra et al., 2021)  | Implementation of Islamic Curriculum Principles               | Studi Kasus | Penerapan kurikulum efektif membentuk pengalaman belajar Islami | Proses        |
| 5  | (Pamuji & Mulyadi, 2024) | Formation of Students' Character Through Islamic Ed.          | Kualitatif  | Pendidikan Islam efektif membentuk karakter spiritual           | Output        |
| 6  | (Triansyah et al., 2023) | Determinants of Teacher Competence                            | Kualitatif  | Kompetensi guru menentukan kualitas pembelajaran                | Input         |
| 7  | (Ridwan et al., 2025)    | Competence of Islamic Teachers in Designing Media             | Kualitatif  | Guru kompeten menghasilkan proses belajar lebih efektif         | Input-Proses  |
| 8  | (Najah & Wahyuni, 2025)  | Quality Management in Islamic High School                     | Study Kasus | Manajemen mutu meningkatkan outcome belajar                     | Proses-Output |
| 9  | (Harahap                 | Implementation of                                             | Kuantitati  | Implementasi                                                    | Proses        |

|    |                                    |                                                         |            |                                                          |               |
|----|------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------|---------------|
|    | et al., 2024)                      | Islamic Curriculum                                      | f          | kurikulum mempengaruhi aktivitas belajar                 |               |
| 10 | (Sari et al., 2024)                | Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah               | Kualitatif | Kepemimpinan relevan dengan efisiensi manajemen          | Input         |
| 11 | (A. F. M. Q. Al Hadi et al., 2025) | Transformation of Islamic Educational Leadership        | Kualitatif | Kepemimpinan Islami berpengaruh pada kualitas organisasi | Input         |
| 12 | (M. Y. Hadi & Prayogi, 2025)       | Managing Religious-Culture Based Institutions           | Kualitatif | Budaya religius meningkatkan karakter siswa              | Input-Output  |
| 13 | (Luthfiah, 2025)                   | Implementation of Islamic Curriculum in Early Education | Kualitatif | Integrasi nilai Islam memperkuat karakter anak           | Proses-Output |
| 14 | (Ani, 2025)                        | Managing Teacher Competence Improvement                 | SLR        | Penguatan kompetensi guru meningkatkan kualitas proses   | Input-Proses  |
| 15 | (Kafa et al., 2025)                | Revitalisasi Karakter Islami melalui Tahsinul Ibadah    | Kualitatif | Praktik ibadah terarah membentuk karakter spiritual      | Output        |

## 2. Tema dan Subtema Komponen IPO

Untuk mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel, seluruh temuan diorganisasi ke dalam komponen IPO sebagai berikut.

**Tabel 3. Tema dan Subtema Analisis IPO**

| Komponen      | Tema Utama                   | Subtema                                           |
|---------------|------------------------------|---------------------------------------------------|
| <b>Input</b>  | Kepemimpinan Islami          | Keteladanan, visi religius, komunikasi Islami     |
|               | Kompetensi Guru              | Pedagogik, profesional, sosial, spiritual         |
|               | Sarana Prasarana             | Media belajar, fasilitas ibadah, lingkungan fisik |
|               | Budaya Organisasi Islami     | Pembiasaan nilai, keteladanan kolektif            |
| <b>Proses</b> | Implementasi Kurikulum       | Integrasi nilai Qur’ani, perencanaan KBM          |
|               | Strategi Pembelajaran Islami | Active learning Islami, pembiasaan ibadah         |
|               | Manajemen Kelas              | Disiplin Islami, interaksi etis                   |
|               | Supervisi Akademik           | Pembinaan guru, monitoring                        |
| <b>Output</b> | Karakter Islami              | Akhlak, adab, tanggung jawab                      |
|               | Spiritualitas                | Iman, taqwa, kebiasaan ibadah                     |
|               | Hasil Belajar                | Prestasi akademik, partisipasi                    |

### **3. Efek Manajemen Pendidikan Islam terhadap Pencapaian Tujuan Pendidikan Islami**

Hasil kajian memperlihatkan bahwa manajemen pendidikan Islam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan Islami, khususnya dalam aspek pembentukan akhlak, spiritualitas, religiusitas, dan kualitas akademik peserta didik. Pengaruh tersebut muncul terutama melalui dimensi input manajerial, yang meliputi kepemimpinan Islami, kompetensi guru, budaya organisasi, serta sarana prasarana.

Kepemimpinan Islami merupakan komponen input yang paling dominan dalam menentukan arah dan kualitas lembaga pendidikan. Pemimpin yang mengedepankan keteladanan moral, kejujuran, musyawarah, dan keadilan terbukti mampu menciptakan iklim lembaga yang kondusif bagi tumbuhnya nilai-nilai Islami. Temuan ini sejalan dengan artikel Alfaridli (2024) dan Hayani (2024) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan Islami meningkatkan disiplin, kepercayaan, serta komitmen warga sekolah terhadap visi pendidikan Islam.

Kompetensi guru juga menjadi faktor penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesionalitas tinggi, serta karakter Islami bukan hanya mampu mengembangkan pembelajaran berkualitas, tetapi juga menjadi teladan yang memperkuat pembentukan akhlak dan karakter siswa. Penelitian Ani (2025), Ridwan et al (2025), Triansyah et al (2023) menegaskan bahwa kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, dan spiritual merupakan penentu utama kualitas proses pembelajaran. Guru yang kompeten tidak hanya mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif, tetapi juga menjadi teladan akhlak dan karakter bagi peserta didik.

Selain itu, budaya organisasi Islami seperti pembiasaan ibadah, salam, adab, dan interaksi etis antarwarga sekolah terbukti memperkuat karakter religius peserta didik. Sarana prasarana yang baik, baik fisik maupun nonfisik mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif dan bernilai Islami. Hadi & Prayogi (2025) dan Kafa et al. (2025) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang religius melalui kegiatan ibadah, ketertiban, dan adab keseharian terbukti meningkatkan karakter spiritual dan akhlak siswa.

Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam memiliki efek signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islami melalui penguatan input. Input yang kuat menciptakan proses pembelajaran Islami yang berkualitas, yang pada akhirnya menghasilkan output pendidikan berupa akhlak, karakter, dan spiritualitas peserta didik.

### **4. Peran Model IPO dalam Menjelaskan Keterkaitan Input, Proses, dan Output Pendidikan Islam**

Analisis SLR menunjukkan bahwa model Input–Proses–Output (IPO) merupakan kerangka yang tepat untuk menjelaskan keterkaitan sistemik antara tata kelola lembaga pendidikan, proses pembelajaran Islami, dan hasil pendidikan.

Pada komponen Input, kepemimpinan Islami, kompetensi guru, sarana prasarana, dan budaya organisasi merupakan modal awal yang menentukan kualitas proses. Input yang baik menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, sedangkan input yang lemah menyebabkan proses pembelajaran kurang bermakna.

Pada komponen Proses, implementasi kurikulum Islami, strategi pembelajaran, manajemen kelas, dan supervisi akademik menjadi penghubung utama antara input dan hasil. Artikel Obaid et al. (2024), Mutiara et al. (2021), dan Harahap et al. (2024) menunjukkan bahwa implementasi kurikulum Islami yang memadukan nilai-nilai Qur'ani dan metodologi pembelajaran aktif berperan dalam membentuk pengalaman belajar peserta didik. Proses pembelajaran yang efektif merupakan jembatan utama yang menghubungkan input manajerial dengan output pendidikan.

Pada komponen Output, Kafa et al. (2025) Luthfiah (2025), dan Pamuji & Mulyadi (2024) menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan Islam tercermin dari peningkatan akhlak, karakter, spiritualitas, serta kualitas akademik peserta didik. Output ini merupakan hasil dari sinergi antara input dan proses yang berkualitas. Dengan demikian, temuan SLR membuktikan bahwa input yang baik mendorong proses pendidikan yang efektif, dan proses yang efektif menghasilkan output berkualitas. Hubungan ini memperkuat asumsi IPO bahwa kualitas hasil pendidikan tidak terlepas dari kualitas input dan proses yang menyusunnya.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efek manajemen pendidikan Islam terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islami melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan kerangka Input–Proses–Output (IPO). Berdasarkan analisis terhadap 15 artikel terverifikasi yang dipublikasikan pada periode 2020–2025, diperoleh temuan bahwa manajemen pendidikan Islam memiliki kontribusi signifikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islami yang berorientasi pada pembentukan akhlak, karakter, spiritualitas, dan kualitas akademik peserta didik.

Kajian menunjukkan bahwa komponen input, yang meliputi kepemimpinan Islami, kompetensi guru, budaya organisasi religius, serta sarana prasarana pendidikan, berperan sebagai fondasi utama yang menentukan arah dan kualitas pelaksanaan proses pendidikan. Komponen proses, mencakup implementasi kurikulum Islami, strategi pembelajaran, manajemen kelas, dan supervisi akademik, berfungsi sebagai mekanisme penghubung yang memastikan efektifnya internalisasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu, komponen output berupa akhlak, karakter, dan spiritualitas peserta didik terbukti sangat dipengaruhi oleh keselarasan dan kualitas input serta proses yang dijalankan lembaga pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan Islami sangat ditentukan oleh adanya manajemen



pendidikan Islam yang efektif, terintegrasi, dan berlandaskan nilai-nilai Qur'ani. Model IPO terbukti memberikan kerangka analitis yang komprehensif untuk memahami hubungan sistemik antara input manajerial, proses pembelajaran, dan hasil pendidikan Islam. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penguatan tata kelola lembaga pendidikan Islam agar lebih adaptif, nilai-berorientasi, dan mampu menjawab tantangan pendidikan di era modern.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, S. F. B., & Smith, J. (2024). The Impact of Islamic Values-Based Management on Educational Quality in Islamic Schools. *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(2), 89–100.
- Al Hadi, A. F. M. Q., Maksum, M. N. R., Jinan, M., Saputri, I. D., Ibrahim, S. A. S., & Wangyee, A. (2025). The Transformation of Islamic Educational Leadership in a Multicultural Society: A Theoretical Review Based on Critical Literature. *Multicultural Islamic Education Review*, 149–160.
- Alfaridli, M. A. (2024). Islamic Values-Based Leadership As The Key To Educational Management Transformation. *Proceeding Of International Conference On Education, Society And Humanity*, 2(2), 248–258.
- Ani, E. D. (2025). Principal Leadership Strategies for Enhancing Teacher Performance in Islamic Schools. *Journal of Educational Management Research*, 4(5), 1886–1898.
- Hadi, M. Y., & Prayogi, D. S. T. (2025). Managing Islamic School Culture to Develop Students' Religious Character. *Journal of Educational Research and Practice*, 3(2), 255–275.
- Hamid, E. A., & Bahari, M. F. Y. (2025). Management of Islamic-Based Character Education Implementation in Vocational Schools. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 9(3), 689–707.
- Harahap, H., Sinaga, A. I., & Sumanti, S. T. (2024). Implementation of Islamic-based curriculum in cultivating religious character at Al-Ikram Islamic School Medan. *Inovasi Kurikulum*, 21(3), 1377–1392.
- Hayani, R. A., Yanto, S., Rahmat, A., Purnawirawan, A. C., & Aslan, A. (2024). Efektivitas kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 10(2), 136–148.
- Hosaini, H., Fitri, A. Z., Kojin, K., & Alehirish, M. H. M. (2024). The Dynamics of the Islamic Education System in Shaping Character. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 19(1), 79–98.
- Kafa, C., Hasan, K., & Nita, N. Y. A. (2025). Revitalisasi karakter islami siswa melalui program Tahsinul Ibadah. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2), 255–276.
- Luthfiah, L. (2025). Implementation of Islamic Education Curriculum in Early Childhood Education: Challenges and Solutions. *Al-Banat: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 21–33.
- Mutiara, O. A., Warsah, I., & Amrullah, A. (2021). Implementation of Islamic

- education curriculum principles at state Islamic elementary school. *Jip Jurnal Ilmiah PGMI*, 7(2), 91–100.
- Najah, L., & Wahyuni, H. C. (2025). Quality Management in Islamic High School Education: A Case Study: Manajemen Kualitas dalam Pendidikan Sekolah Menengah Islam: Studi Kasus. *Adabiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 10–21070.
- Nuha, N. U., Faridi, A., & Tobroni, T. (2024). Implementation of the Context, Input, Process, Product Model in Evaluating Islamic Education Institutions. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(3).
- Nurjanah, S., & Hermawan, A. (2025). Principles of Islamic Education Management: The Perspective of the Qur'an and Hadith in Building Quality Education. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 7(1), 61–78.
- Obaid, M. Y., Safrudin, M., La Fua, J., Hardiana, W., & Tanaba, S. R. (2024). Implementation Of Islamic Education Curriculum Development In Integrated Islamic Schools In Southeast Sulawesi. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(01).
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., & Brennan, S. E. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*, 372.
- Pamuji, S., & Mulyadi, Y. (2024). Formation Of Students' Character Through Islamic Education. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(1), 26–35.
- Ridwan, R., Riza, M., & Ariani, T. (2025). Developing the Competence of Islamic Education Teachers in Designing Instructional Media at Public Elementary Schools in Ketol District. *Journal of Multicultural Education and Social Studies*, 2(1), 37–46.
- Sari, D. W., Ahyani, N., & Missriani, M. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Di SMK N 2 Prabumulih. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(6), 936–944.
- Shofwani, W., Arifudin, I., Gloria, R. Y., & Wiradinata, D. R. (2025). Transforming Educational Management in Islamic Boarding Schools: A Historical and Digital Perspective. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 10(2), 174–187.
- Suwent, R., Kurniawati, E., Masdariah, E., Nugraha, E., & Tarihoran, N. (2025). Leadership Transformation In Islamic Education Management: Systematic Literature Review: Transformasi Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Sistematic Literature Review. *SOSIOEDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 14(2), 847–859.
- Triansyah, F. A., Ugli, Y. K. B., Muhammad, I., & Nurhoiriyah, N. (2023). Determinants of teacher competence in islamic education: bibliometric analysis and approach. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 6(1), 17–32.